



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 10004 - 10015

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Metode *Picture & Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Neng Siti Nurhayati¹✉, Ani Nur Aeni², Aah Ahmad Syahid³

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: nengsiti.nurhayati@upi.edu¹, aninuraeni@upi.edu², syahid@upi.edu³

Abstrak

Pada pembelajaran sehari-hari dalam kelas, peneliti merasakan adanya rasa enggan pada sebagian besar peserta didik untuk turut berpartisipasi dalam pembelajaran, terutama di saat berlatih keterampilan menulis. Peneliti melakukan penelitian dengan melibatkan metode *picture and picture*. Metode ini membuat para siswa agar lebih tertarik pada pembelajaran menulis. Tujuan dari penelitian ini adalah melatih dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi sebuah karangan hanya dalam satu kelas saja. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya *pretest* ditemukan kemampuan awal menulis karangan siswa kelas V SDN Arjasari 02 pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Setelah dilakukan pembelajaran dengan perlakuan metode *picture & picture* kemudian dilakukan *posttest* didapatkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari kurang menjadi cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan kelas V SDN Arjasari 02.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, menulis karangan, metode *picture & picture*.

Abstract

Learning in the classroom, the researcher felt a reluctance in most of the students to participate in learning, especially when practicing writing skills. Researcher conducted research involving the picture & picture method. This method makes students more interested in learning to write. The purpose of this research is to train and improve the skills of students in expressing their ideas in only one class. The method used in this research is a pre-experimental method with a quantitative approach. The results showed that by doing the pretest, it was found that the initial ability to write essays for the fifth grade students of SDN Arjasari 02 learning Indonesian is still lacking. After learning with the picture & picture method treatment, then a posttest was carried out, it was found that there was an increase in students writing skills in Indonesian subjects from less to enough. So it can be concluded that the picture & picture method can improve writing skills for fifth grade of SDN Arjasari 02.

Keywords: Indonesian learning, writing essays, *picture & picture* method.

Copyright (c) 2022 Neng Siti Nurhayati, Ani Nur Aeni, Aah Ahmad Syahid

✉Corresponding author :

Email : nengsiti.nurhayati@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3858>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan satuan komunikasi yang diungkapkan melalui susunan suara ataupun tulis kemudian membentuk satuan yang lebih besar lagi seperti morfem, kata, dan kalimat (Wardhana, 2019). Selain digunakan dalam berkomunikasi bahasa juga digunakan dalam mengungkapkan ekspresi, informasi, persuasi, bahkan entertainmen. Di dunia yang kita tinggali ini terdapat puluhan, ribuan, bahkan jutaan bahasa, salah satu diantaranya adalah bahasa Indonesia.

Dari beberapa pelajaran yang ada dalam kurikulum, bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dalam pendidikan di Indonesia. Kurikulum itu sendiri merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam satuan pendidikan (Nursalim, 2011). Di Indonesia kurikulum pembelajaran bahasa sudah ada dari tingkat satuan pendidikan SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi. Hadirnya kurikulum 2013 menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penggantian kurikulum ini berdampak pula pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pada awalnya pembelajaran bahasa Indonesia lebih menomorsatukan pada keterampilan bernalar yang membuat bahasa menjadi ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang memiliki basis teks, dengan hadirnya kurikulum KTSP menjadi lebih lebih mengutamakan keterampilan berbahasa saja (Indria, I., Rohmadi, Rakhmawati, 2018).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memiliki dua materi yang perlu dipelajari. Dua materi tersebut adalah kebahasaan dan kesusasteraan. Pembelajaran sastra memiliki peran penting dalam berbagai aspek dan tujuan pendidikan. Pembelajaran sastra memiliki hakikat dalam memperkenalkan nilai yang terkandung pada karya sastra kepada peserta didik dan mengajak para peserta didik untuk menghayati pengalaman-pengalaman yang disajikan (Delviani, E., Nursaid, Hafriison, 2018). Pada pembelajaran sastra peserta didik bisa menuangkan gagasannya melalui teks karangan.

Pada pembelajaran bahasa tentu saja tidak lepas dari empat aspek keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini saling berhubungan satu sama lain serta harus diajarkan secara bersamaan. Keterampilan menulis sangat penting seperti halnya tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Keterampilan menulis hanya akan didapat dengan rajin berlatih. Berlatih secara sistematis, terus-menerus, mengulang dan dengan disiplin yang merupakan bekal berlatih yang disarankan oleh para praktisi untuk memperoleh keterampilan menulis. Perlunya pengulangan (repetisi) bertujuan agar peserta didik terbiasa, mengingat kembali, serta dapat memahami apa yang disampaikan (Aeni, 2014). Selain memiliki keinginan dalam bekal berlatih, untuk memperoleh keterampilan menulis perlu juga pengetahuan, konsep, prinsip, serta prosedur dalam kegiatan menulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berlatih dan pengetahuan merupakan dua hal yang diperlukan dalam mencapai keterampilan menulis.

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas sehari-hari, peneliti merasakan adanya rasa enggan pada sebagian besar peserta didik untuk turut berpartisipasi dalam aktivitas belajar di kelas, terutama di saat berlatih keterampilan menulis. Sebagian besar siswa lebih memilih untuk diam pasif dan mengumpulkan tugas menulis karangan yang tidak sesuai dengan ketentuan, serta menghindari pertanyaan dan keharusan menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru.

Penyebab pada peserta didik dalam berpartisipasi di kelas adalah bukan semata-mata karena kemalasan mereka untuk belajar tetapi peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga untuk membantu menarik siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran terutama pembelajaran menulis, peneliti melakukan penelitian dengan melibatkan metode *picture and picture*. Metode ini membuat para siswa agar lebih tertarik pada pembelajaran menulis.

Agar keterampilan menulis dapat diperoleh secara maksimal perlu adanya kontribusi guru pada pembelajaran. Banyak sekali metode yang bisa digunakan guru, semakin tepat metode pembelajaran yang

digunakan maka akan semakin efektif pencapaian keterampilan menulis (Nasution, 2017). Sehingga diwajibkan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran menulis karangan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan adalah metode *picture & picture*.

Metode *picture & picture* adalah sebuah metode yang menggunakan media gambar dengan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis (Susanti & Kusmariyani, 2017). Metode pembelajaran *picture & picture* memiliki gambar-gambar yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik serta menyatukan berbagai persepsi yang berbeda-beda (Wiyati, 2018). Diharapkan dengan metode *picture & picture* ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Mundziroh et al., (2013) ada peningkatan kemampuan menulis dengan metode *picture & picture* yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai kemampuan menulis pada setiap siklusnya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rachman & Wachud, (2021) mendapatkan hasil bahwa metode *picture & picture* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa. Sejalan dengan penelitian Wulandari & Marlina, (2018) bahwa kemampuan menulis kalimat dengan metode *picture & picture* mengalami peningkatan dari kemampuan awal yang dimiliki siswa.

Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai peningkatan dengan metode *picture & picture* menulis mayoritas menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau dengan eksperimen. Namun, peneliti melakukan penelitian dengan metode pre-eksperimental sehingga terlihat kemampuan pada kelas yang sama dengan metode berbeda. Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan ini mendapatkan hasil maksimal mengenai hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang menggunakan metode *picture & picture*.

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah melatih dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi sebuah karangan hanya dalam satu kelas saja.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Metode *Picture & Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Kuantitatif Terhadap Siswa Kelas V SDN Arjasari 02 Kabupaten Bandung)”.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental* dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menggunakan penyimpulan analisa berdasarkan pada deduksi, data yang kemudian dilakukan dengan penghitungan menggunakan statistik (Musianto, 2002). Sedangkan, *pre-experimental* adalah sebuah penelitian sistematis yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat (Iswara & Gunawan, 2018) Dipilihnya metode penelitian ini karena yang menjadi tujuan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui akibat yang dihasilkan dari sebuah perlakuan (*treatment*) yang diterapkan. Peneliti hanya mengontrol suatu variable yakni metode pembelajaran *picture & picture*. Dalam *pre-experimental*, pengukuran dilakukan dengan instrument penelitian. Instrumen penelitian ini berfungsi sebagai alat pengumpulan data lapangan.

Pada proses penelitian ini dilakukan pada kelas yang sama. Penelitian ini dilakukan selama dua kali pembelajaran. Pada pembelajaran pertama, peneliti memberikan pembelajaran tanpa menggunakan perlakuan. Sedangkan pada pembelajaran kedua dilakukan dengan perlakuan berupa metode pembelajaran *picture & picture* dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bantuan metode pembelajaran *picture & picture*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan *one grup pretest and posttest design*. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Mengawali penelitian dilakukan perlakuan awal dengan

memberikan *pretest*. Kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *picture and picture*. Setelah perlakuan, kelompok eksperimen diberikan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V di SDN 02 Arjasari Kabupaten Bandung. Karena penelitian ini menggunakan *one sampel test*, maka sampel pada penelitian ini diambil hanya dari kelas V di SDN 02 Arjasari Kabupaten Bandung tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling non-probability sampling*, lebih tepatnya menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2017) *sampling* jenuh merupakan teknik penentuan *sampling* dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Candra & Kusmaningtyas, 2020). Adapun teknik pengumpulan data yakni dengan tes kemampuan. Tes kemampuan menulis karangan diberikan kepada sampel eksperimen yakni sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan selama proses penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keterampilan Awal Menulis Karangan Siswa Kelas V di SDN Arjasari 02 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Karangan merupakan hasil dari pikiran seseorang yang tertuang dalam bahasa tulis dan dapat dibaca serta dapat dipahami oleh orang lain (Gina et al., 2017). Menulis karangan adalah suatu aktivitas yang sangat kompleks, artinya sebagai suatu yang tidaklah sekedar melakukan perangkaian perkataan demi perkataan, kalimat demi kalimat, hingga paragraf demi paragraf sehingga sebagai penulisan yang terpadukan, tetapi memiliki rasa luwes memikir dalam melakukan penuangan inovasi dan penggagasan saat tahapan penulisan berjalan. Keterampilan awal menulis karangan dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam menulis karangan sebelum dilakukan penelitian menggunakan metode *picture & picture*.

Pada penelitian ini, keterampilan awal menulis karangan siswa diukur menggunakan *pretest* dengan membuat teks karangan. Data rekapitulasi hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Pretest

No	Nama	1	2	3	Skor	Nilai
1	Calcabila	2	4	2	8	67
2	Erik Septiansyah	2	4	1	7	58
3	Fine Frimania FA	3	4	1	8	67
4	Fitra Nur Alamsyah	2	2	1	5	42
5	M. Faisal Sidiq	2	4	1	7	58
6	M. Robby Alzayed	2	4	1	7	58
7	Rava Ardiansyah	3	3	1	7	58
8	Rubina Tri Meylani	2	4	1	7	58
9	Suryana	1	4	1	6	50
10	Widad Aidi Pasetio	2	4	1	7	58
11	Wisnu Sudrajat	2	3	1	6	50

Hasil analisis data *pretest* dapat dilihat dari diagram frekuensi sebagai berikut.

Tabel 2. Frekuensi Data Hasil Pretest

No	Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	0	0
2	80-89	Baik	0	0
3	70-79	Cukup	0	0
4	< 70	Kurang	11	100%
Total			11	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan awal menulis peserta didik kelas V SDN Arjasari 02 seluruhnya memiliki kategori kurang atau sebanyak 100% siswa kelas V kurang memiliki keterampilan menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan awal siswa di kelas V SDN Arjasari 02 adalah kurang.

Peningkatan Metode Picture & Picture Pada Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V di SDN Arjasari 02 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan metode *picture & picture* pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V di SDN Arjasari 02.

Berikut merupakan perolehan data hasil menulis karangan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia setelah dilakukan perlakuan dengan metode *picture & picture (posttest)* kelas V SDN Arjasari 02.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Posttest

No	Nama	1	2	3	Skor	Nilai
1	Calcabila	4	4	2	10	83
2	Erik Septiansyah	3	4	1	9	75
3	Fine Frimania FA	4	4	1	9	75
4	Fitra Nur Alamsyah	2	4	1	7	58
5	M. Faisal Sidiq	4	4	1	9	75
6	M. Robby Alzayed	4	4	2	10	83
7	Rava Ardiansyah	3	4	1	8	67
8	Rubina Tri Meylani	3	4	1	8	67
9	Suryana	4	4	1	9	75
10	Widad Aidi Pasetio	4	4	1	9	75
11	Wisnu Sudrajat	4	4	1	9	75

Hasil analisis data *posttest* dapat dilihat dari diagram frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4. Frekuensi Data Hasil Posttest

No	Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	0	0
2	80-89	Baik	2	18%
3	70-79	Cukup	6	55%
4	< 70	Kurang	3	27%
Total			11	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil dari posttest atau pembelajaran setelah dilakukan perlakuan di kelas V SDN Arjasari 02 yang termasuk kategori baik berjumlah 2 orang atau 18%, yang masuk kategori cukup sebanyak 6 orang atau 55%, sedangkan untuk kategori kurang sebanyak 3 orang atau 27%. Sehingga berdasarkan hasil yang didapat bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas V SDN Arjasari 02 dikatakan cukup.

Berikut tabel rekapitulasi hasil *pretest-posttest*.

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Hasil *Pretest-Posttest*

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Fitra Nur Alamsyah	42	58
2	Suryana	50	75
3	Wisnu Sudrajat	50	75
4	Erik Septiansyah	58	75
5	M. Faisal Sidiq	58	75
6	M. Robby Alzayed	58	83
7	Rava Ardiansyah	58	67
8	Rubina Tri Meylani	58	67
9	Widad Aidi Pasetio	58	75
10	Calcabila	67	83
11	Fine Frimania FA	67	75
Jumlah		624	808
Rata-rata		56,72	73,45

Sebelum dilakukan penelitian terhadap pengaruh metode *picture & picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil *pretest* yang dilakukan didapatkan nilai terendah adalah 42 dan nilai tertinggi adalah 67 dengan rata-rata 56,72. Kemudian setelah mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya adalah dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *picture & picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan nilai terendah adalah 58 dan nilai tertinggi adalah 83 dengan rata-rata 73,45. Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi perubahan setelah diberikan perlakuan. Perubahan yang terjadi adalah terjadinya kenaikan nilai rata-rata dari 56,72 menjadi 73,45, yaitu sebesar 16,73.

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan bertujuan agar dapat mengetahui data yang dikumpulkan dan diteliti data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel < 50. Adapun hasil analisa statistik dengan menggunakan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6.
 Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.297	11	.008	.871	11	.079

Posttest	.312	11	.004	.859	11	.056
a. Lilliefors Significance Correction						

Jumlah sampel pretest dan posttest $n = 11$, karena sampel $< 50 \rightarrow$ Shapiro-Wilk.

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05\% = 5\%$

Adapun kriteria uji yang digunakan adalah sebagai berikut.

Ketika nilai $\alpha = 0,05$, dan $\text{sig.} \geq \alpha \rightarrow$ Hipotesis Statistik (H_0) DITERIMA.

$\text{sig.} < \alpha \rightarrow$ Hipotesis Statistik (H_1) DITOLAK.

H_0 = Tidak ada perbedaan karakteristik data sampel dengan populasinya (Normal).

H_1 = Ada perbedaan karakteristik data sampel dengan populasinya (Tidak Normal).

Pretest $\rightarrow \text{sig.} = 0,079 > 0,05 \rightarrow H_0$ Diterima \rightarrow Data pretest berdistribusi normal.

Posttest $\rightarrow \text{sig.} = 0,056 > 0,05 \rightarrow H_0$ Diterima \rightarrow Data posttest berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk, untuk *pretest* diperoleh $\text{sig.} = 0,079$ dan untuk *posttest* diperoleh nilai peluang $\text{sig.} = 0,056$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan kemampuan menulis karangan kelas V di SDN Arjasari 02 dengan penggunaan metode pembelajaran *picture & picture*. Peneliti menggunakan uji t, dengan hipotesis penelitiannya sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada peningkatan kemampuan menulis karangan siswa dengan metode *picture & picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

H_1 = Ada peningkatan kemampuan menulis karangan siswa dengan metode *picture & picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Test Value = 0						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	25.888	10	.000	56.72727	51.8448	61.6097
Posttest	33.826	10	.000	73.45455	68.6160	78.2931

Nilai $\alpha = 0,05$

$\text{sig. (2-tailed)} \geq \alpha \rightarrow$ Hipotesis Statistik (H_0) DITERIMA.

$\text{sig. (2-tailed)} < \alpha \rightarrow$ Hipotesis Statistik (H_0) DITOLAK.

Keterangan:

Berdasarkan hasil uji t, untuk pretest diperoleh $\text{sig.} = 0,000$ dan untuk posttest diperoleh nilai peluang $\text{sig.} = 0,000$.

Pretest $\rightarrow \text{sig.} = 0,000 < 0,05 \rightarrow H_0$ DITOLAK.

Posttest $\rightarrow \text{sig.} = 0,000 < 0,05 \rightarrow H_0$ DITOLAK.

Berdasarkan Uji-t yang dilakukan dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh metode *picture & picture* terhadap kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SDN Arjasari 02 dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Pembahasan

Keterampilan Awal Menulis Karangan Siswa Kelas V di SDN Arjasari 02 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai keterampilan awal menulis karangan 11 peserta didik kelas V di SDN Arjasari 02 kemudian telah dilakukan analisis terhadap data tersebut. Untuk mengetahui keterampilan awal menulis karangan siswa pada kelas V ini dilakukan dengan *pretest*. *Pretest* atau sering kali disebut dengan tes awal dilakukan pada saat penyampaian materi berlangsung sehingga dapat diketahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Magdalena et al., 2021). *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui rumusan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran sehingga dengan *pretest* ini guru dapat mengetahui mengenai keterampilan awal siswa sebelum proses pembelajaran dengan berpedoman kepada hasil test yang diperoleh (Adri, 2020). Adapun hasil penilaian karangan peserta didik pada *pretest* atau pembelajaran tanpa perlakuan (*treatment*) mendapatkan nilai tertinggi yakni 67 dan nilai terendah yakni 42 dengan rata-rata 56,72.

Dilihat dari tiga indikator penilaian yakni kohesi dan koherensi, pemilihan kosakata, dan ejaan tanda baca. Pada indikator pertama yaitu kohesi dan koherensi sebanyak 2 orang atau 18% mendapatkan skor 3, 8 orang atau 73% mendapatkan skor 2, dan 1 orang atau 9% mendapatkan skor 1 sehingga mendapatkan rata-rata 2,1 pada indikator penilaian ini. Kemudian pada indikator kedua yakni pemilihan kosakata sebanyak 1 orang atau 9% mendapatkan skor 2, 2 orang atau 18% mendapatkan skor 3, dan sebanyak 8 orang atau 73% mendapatkan skor 4. Pada indikator penilaian ketiga yakni ejaan dan tanda baca sebanyak 10 orang atau 91% mendapatkan skor 1 dan sebanyak 1 orang atau 9% mendapatkan skor 2. Rata-rata keseluruhan siswa dalam *pretest* ini mendapatkan nilai 53. Dilihat predikat nilai bahwa dengan rata-rata 53 menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih kurang. Dengan demikian, guru perlu melakukan pembelajaran yang menarik untuk menciptakan kesenangan siswa dalam belajar agar pelajaran yang disampaikan mudah diserap (Maulani et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterampilan awal menulis karangan siswa kelas V di SDN Arjasari 02 ini masih kurang, sehingga perlu perlakuan (*treatment*) yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan. Dalam hal ini peneliti memilih perlakuan dengan penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran ini digunakan oleh guru dalam membuat sebuah lingkungan belajar yang dapat menghususkan kegiatan pendidik dan peserta didik agar dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan (Pane, 2017). Berbagai agenda atau rancangan terhadap kegiatan peningkatan kualitas belajar memerlukan persiapan yang matang (Syahid et al., 2022). Pada penelitian ini peneliti memilih metode pembelajaran *picture & picture*. Metode pembelajaran *picture & picture* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara kooperatif dengan menggunakan media gambar yang kemudian diurutkan menjadi suatu gambar yang masuk akal (Mansur et al., 2021). Media sendiri merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan informasi (Aeni, Nursyafitri, et al., 2022). Tujuan dari penggunaan media pembelajaran media dan visual adalah siswa dapat memanfaatkan indranya untuk melihat, menyimak, merasakan, mengevaluasi, serta memahami informasi-informasi yang telah disampaikan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya peserta didik mendapatkan pengetahuan baru sebagai hasil belajar (Aeni, Aulia, et al., 2022).

Peningkatan Metode Picture & Picture Pada Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V di SDN Arjasari 02 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan *pretest* selanjutnya dilakukan *posttest* untuk melihat pengaruh dari perlakuan (*treatment*) yang dilakukan. *Posttest* atau tes akhir ini membantu guru dalam mengevaluasi serta membuat lebih baik lagi terkait proses kegiatan dan cara mengajar serta meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar siswa juga kesiapan pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar bisa meningkat (Effendy, 2016). Pada

hasil *posttest* atau pembelajaran dengan perlakuan mendapatkan nilai terendah yakni 58 dan nilai tertinggi yakni 83 dengan rata-rata 73,45.

Berdasarkan dari tiga indikator penilaian yakni kohesi dan koherensi, pemilihan kosakata, dan ejaan tanda baca. Pada indikator pertama yaitu kohesi dan koherensi sebanyak 7 orang atau 64% mendapatkan skor 4, 3 orang atau 27% mendapatkan skor 3, dan 1 orang atau 9% mendapatkan skor 2 sehingga mendapatkan rata-rata 3,6 pada indikator penilaian ini. Kemudian pada indikator kedua yakni pemilihan kosakata keseluruhan atau 100% mendapatkan skor 4. Pada indikator penilaian ketiga yakni ejaan dan tanda baca sebanyak 9 orang atau 81% mendapatkan skor 1 dan sebanyak 2 orang atau 19% mendapatkan skor 2. Rata-rata keseluruhan siswa dalam *pretest* ini mendapatkan nilai 73. Dilihat predikat nilai bahwa dengan rata-rata 73 menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa sedikit naik menjadi cukup. Sejalan dengan penelitian (Aeni, Erlina, et al., 2022) bahwa anak usia sekolah dasar sangat menyukai gambar, warna yang beragam, bahan ajar gambar yang menggugah emosi.

Setelah didapatkan hasil *pretest* dan *posttest* telah didapatkan, kemudian dilakukan uji normalitas dengan bantuan program SPSS 16.0. kriteria uji dengan nilai sig. < 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Jika nilai sig. < 50 berarti data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan *pretest* memiliki sig. 0,079 dan *posttest* 0,056. Maka dapat disimpulkan bahwa data statistik yang didapatkan berdistribusi normal. Karena data diambil menggunakan *one sampel test* maka data yang didapatkan dianggap data yang homogen sehingga tidak diperlukan uji homogenitas.

Untuk pengujian hipotesis analisis data peneliti menggunakan uji-t (*Independen sampel T Test*). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode *picture & picture* terhadap kemampuan menulis karangan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas V SDN Arjasari 02. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, terlihat juga pada nilai rata-rata *pretest* sebesar 53, dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 73, menunjukkan bahwa hasil *posttest* atau hasil setelah adanya perlakuan dengan metode *picture & picture* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pretest*. Adanya peningkatan hasil belajar ini ditunjang oleh profesionalisme guru. Karena guru adalah ujung tombak dari penerapan kurikulum 2013, sehingga diharapkan guru mampu mempersiapkan dan membuka diri terhadap perubahan-perubahan yang ada. Adapun kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Dengan kompetensi pedagogik ini salah satu kemampuan guru yakni terhadap penggunaan metode pembelajaran (Surahmi et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto, (2014) dengan metode penelitian tindakan kelas mendapatkan hasil bahwa penggunaan metode *picture & picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo et al., (2019) dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Picture & Picture* terbukti efektif terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa.

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang memang terlihat jelas ada jumlah sampel penelitian, jumlah sampel penelitian yang hanya 11 orang peserta didik, tentu masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik bagi pembaca sebagai informasi, lembaga ataupun guru dalam upaya peningkatan hasil belajar menggunakan metode *picture & picture*. Pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik terutama pada pembelajaran menulis yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah metode *picture & picture*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan bahwa dengan dilakukannya *pretest* ditemukan bahwa kemampuan awal menulis karangan siswa kelas V SDN Arjasari 02 pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan masih kurang. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *picture & picture* dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V di SDN Arjasari 02.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan perlakuan metode *picture & picture* kemudian dilakukan *posttest* didapatkan bahwa dengan perlakuan dengan metode pembelajaran *picture & picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN Arjasari 02 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari kurang menjadi cukup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sangat luar biasa saya ucapkan kepada Ibu Dr. Ani Nur Aeni, M.Pd. dan Bapak Aah Ahmad Syahid, M.Pd. atas bimbingannya hingga saya bisa sampai pada tahap ini. Tidak lupa kami ucapkan kepada Ibu Aan Diana, S.Pd. SD selaku guru kelas 5 di SDN Arjasari 02 yang telah memberikan waktunya untuk saya melakukan penelitian. Semoga penelitian yang saya lakukan dapat memberikan kontribusi positif untuk semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *MENARA Ilmu*, 16(1), 81–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/mi.v14i1.1742>
- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1, 50–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v1i1.863>
- Aeni, A. N., Aulia, C. R., Fauziah, L. N. E., & Fernando, Y. (2022). Pengembangan Lagu “Malaikatku” Sebagai Media Edukasi Mengenalkan Malaikat Allah dalam Islam bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(6), 4549–4557.
- Aeni, A. N., Erlina, T., Dewi, D. P., & Hadi, F. L. (2022). Aplikasi BETA (Belajar dari Peta): Media Edukasi Doa-Doa Harian Siswa SD Kelas Rendah. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 101–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49203>
- Aeni, A. N., Nursyafitri, A. A., Fachrina, A. Z., & Putri, T. A. (2022). Pengembangan Website Carrd Sebagai Sarana Dakwah Untuk Meningkatkan Akhlakul Karimah Bagi Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal At-Tasiqah (Dakwah dan Ekonomi)*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/altsiq.v7i1.2208>
- Candra, V. A., & Kusmaningtyas, A. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Turnover Intention PT. Prodia Widyahusada Tbk, Wilayah VI Divisi Pelayanan. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jem17.v5i1.3623>
- Delviani, E., Nursaid, Hafriison, M. (2018). Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Dalam Perbelajaran Teks Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/9537-019883>
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *VOLT Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/volt.v1i2.2873>
- Gina, A. M., Iswara, P. D., & Jayadinata, A. K. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model PWIM (Picture Word Inductive Model) Siswa Kelas IV B SD Negeri Ketib

- 10014 *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Metode Picture & Picture pada Pembelajaran Bahasa Indonesia – Neng Siti Nurhayati, Ani Nur Aeni, Aah Ahmad Syahid*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3858>
- Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 141–150.
- Heriyanto. (2014). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture & Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan. *Pedagogia*, 3(1), 10–18.
- Indria, I., Rohmadi, Rakhmawati, A. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen di Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngawi). *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 6.
- Iswara, W., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1–7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pgsd.11.1.1-7>
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i2.1250>
- Mansur, Raida, S. A., & Putra, S. H. J. (2021). Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Invertebrata. *JOBE Journal Of Biology Education*, 4(1), 72–79. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jobv4i1.9796>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.ipti.134>
- Mundziroh, S., Andayani, & Saddhono, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture & Picture pada Siswa Sekolah Dasar. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–10.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 4(2), 123–136.
<https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%20123-136>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11, 9–16.
- Nursalim. (2011). Implementasi Kurikulum Bahasa Indonesia Antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Sosial Budaya*, 8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i2.362>
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Rachman, F., & Wachud, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Menggunakan Metode Picture & Picture pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Empirical Research in Islamic Education*, 9(2), 207–216.
- Surahmi, Y. D., Fitriani, E., Pradita, A. A., Ummah, S. A., & Aeni, A. N. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Mengelola Pembelajaran Terpadu Terpadu pada Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawal Pendas*, 8(1), 135–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1923>
- Susanti, P. A., & Kusmariyani, N. N. (2017). Penerapan Model Picture and Picture Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1, 99–106.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10144>
- Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4600–4611. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>
- Utomo, Y. E. P., Nugroho, A. S., & Listyarini, I. (2019). Penerapan Metode Picture and Picture terhadap Kemampuan Menulis Karangan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 49–56.
- Wardhana, E. F. (2019). *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia Sasindo Unpam 2019*. 15–19.
- Wiyati. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan

10015 *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan dengan Metode Picture & Picture pada Pembelajaran Bahasa Indonesia – Neng Siti Nurhayati, Ani Nur Aeni, Aah Ahmad Syahid*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3858>

Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(1), 88–95.
<https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v1i1.863>

Wulandari, S., & Marlina. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat dengan Model Pembelajaran Picture & Picture Bagi Anak Tunarungu Kelas VIII di SLB Negeri 2 Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(1), 268–274.